

Pengaruh Model *Picture And Picture* Dengan Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Persuasi Siswa Sekolah Dasar

¹Missi Ananda Putri, ²Adrianus Dedy, ³Puji Ayurachmawati

Universitas PGRI Palembang

missiputri11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskriptifkan pengaruh dengan gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *True Experimental Design* dengan menggunakan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam penelitian ini seluruh kelas V di SD Negeri 99 Palembang sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sample Random Sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t (*Independent Sampel T-Test*). Hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen = 83,70 dan nilai rata-rata kelas kontrol = 70 serta hasil yang ditunjukkan juga dari nilai t_{hitung} 4,981 hal tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} di mana taraf kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ (5%) dengan $dk = n_1 + n_2 = 27 + 27 - 2 = 52$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,007$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima maka hipotesis menyatakan bahwa model *picture and picture* dengan gambar berseri berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Bahasa Indonesia; Kemampuan Menulis; Model *Picture And Picture*

PANDAHULUAN

Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, guru memiliki peran yang sangat penting. Dalam hal tersebut, guru harus memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas guna memudahkan penyampaian pembelajaran. Guru mengelolah pembelajaran dengan baik apabila dapat menguasai materi, metode, teknik, model, strategi pembelajaran serta menggunakan media belajar. Pada saat belajar mengajar guru

¹ Hindriawati, H. *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP* (Cet. Jawa Barat: Adab, 2020), hal 16.

² Hindriawati, H. *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP* (Cet. Jawa Barat: Adab, 2020), hal 16.

³ Hindriawati, H. *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP* (Cet. Jawa Barat: Adab, 2020), hal 16.

dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai agar dapat berjalan baik serta tujuan pembelajaran bisa tercapai. Model pembelajaran bisa dipakai dalam berbagai mata pelajaran, salah-satunya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran *picture and picture* adalah model belajar yang menggunakan gambar sebagai medianya. Menurut ⁴Hamdani (Hindriawati, 2020, p. 16) model pembelajaran *picture and picture*, dipergunakan di berbagai mata pelajaran yang dikemas dengan menarik serta kreatif. Model *picture and picture* memakai gambar yang diurutkan sebagai urutan logis. Menggunakan gambar sangatlah penting, siswa akan lebih bisa memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru, serta dapat melihat suatu hal yang sebelumnya belum pernah dilihatnya. Senada dengan itu, menurut ⁵Huda (2017, p. 236) model pembelajaran *picture and picture* adalah cara yang digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu memakai gambar yang dijadikan sebagai media belajar. Maksudnya, cara yang akan dipergunakan oleh seorang guru guna memberikan materi pembelajaran pada proses belajar mengajar, gambar digunakan sebagai sumber/media belajar.

Dimana terdapat sebagian guru di SD Negeri 99 Palembang masih mengajar secara konvensional saja. Model pembelajaran *picture and picture* sangat berperan penting dalam melatih kemampuan menulis karangan persuasi siswa, sesuai dengan indikator dari kemampuan menulis. ⁶Menurut Tarigan (Taufina, 2015, p. 229) bahwa menulis adalah penggunaan lambang visual untuk mempresentasikan bahasa. Kemampuan menulis adalah keterampilan mengungkapkan isi pikiran atau konsep dari proses menyimak, berbicara, serta membaca.

⁴ Hindriawati, H. *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP* (Cet. Jawa Barat: Adab, 2020), hal 16.

⁵ Huda, M. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. (Cet. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal 236.

⁶ Taufina. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra di SD* (Cet. Padang: Sukabina Press, 2015), hal 229.

⁷ Menurut (Dalman, 2018, p. 3) bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan menyampaikan informasi ke pihak lain memakai bahasa tulis sebagai medianya. Artinya, menulis ialah kegiatan komunikasi manusia satu dan lainnya guna menyampaikan informasi agar individu lain dapat memahami maksud dan tujuan dari informasi yang telah diberikan.

Senada dengan itu, ⁸Harris (Rofiuddin & Zuhdi, 2019, p. 276) menyatakan bahwa kemampuan menulis adalah kemampuan untuk mengkomunikasikan pemikiran kepada orang lain melalui bahasa tulis. Menulis ialah cara untuk menuangkan ide, pemikiran kedalam simbol-simbol bahasa. Maksudnya, kemampuan menulis berguna dalam aktivitas sehari-hari seperti halnya dalam berkomunikasi untuk berpendapat.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 99 Palembang pada kenyataannya, ditemukan bahwa kemampuan menulis karangan persuasi siswa menunjukkan bahwa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM untuk mata pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 70 dan beberapa faktor penyebabnya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif dan fasilitas yang kurang memadai seperti penggunaan media. Model pembelajaran yang dipakai ialah konvensional dimana guru hanya menjelaskan materi lalu memberikan tugas. Hal ini bisa terjadi sebab fasilitas tidak mendukung dalam proses pembelajaran, masih kurang memadai salah satunya penggunaan media.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini berjenis kuantitatif deskriptif. ⁹ Menurut (Sugiyono, 2019, p. 111), menyatakan bahwa metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *true experimental design* (eksperimen yang

⁷ Dalman. *Keterampilan Menulis* (Cet. Depok: Rajawali Pers, 2020), hal 3.

⁸ Har. *Keterampilan Menulis* (Cet. Depok: Rajawali Pers, 2020), hal 3.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. V; Bandung: ALFABETA, 2019), hal 111.

sebenarnya) berbentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. lokasi dala penelitian ini dilakukan di SD Negeri 99 Palembang. Sampel penelitian adalah kelas V SD yang berjumlah 54 siswa.

Tabel 1
Jumlah Sampel dalam Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		Laki-laki	Perempuan		
1	V.C	10	17	27	Kelas Eksperimen
2	V.B	11	16	27	Kelas Kontrol
	Total	21	33	54	Siswa kelas V

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen Tes, *Pre-Test/Post-Test*. Dalam perhitungan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji-t. Setelah melakukan eksperimen dari kedua kelompok yang diperoleh akan dibandingkan dengan kedua *mean*. Yang akan diuji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t 2 sampel.¹⁰ (Sugiyono, 2019, p. 292) Uji Hipotesis bertujuan untuk menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan dan memperoleh sebuah kesimpulan dalam suatu penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh model *picture and picture* dengan gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 99 Palembang yang berlokasi di Jl. Pertahanan, Kelurahan 16 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan 30265. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 – 06 Juni 2022. Sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah untuk berdiskusi sebelum penelitian dimulai dan memberi surat izin penelitian dari dinas pendidikan untuk penelitian di SD Negeri 99 Palembang pada tanggal 25 Mei 2022.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. V; Bandung: ALFABETA, 2019), hal 292.

Pada tanggal 27 Mei 2022 peneliti memberikan *pretest* dan sekaligus pertemuan pertama untuk penerapan *treatment* di kelas VC (kelas eksperimen) menggunakan model *picture and picture* dengan materi teks nonfiksi. Selanjutnya pada hari sabtu, tanggal 28 Mei 2022 peneliti memberikan *treatment* kembali dengan menggunakan model *picture and picture* dengan materi teks nonfiksi terkait karangan persuasi serta menunjukkan contoh-contoh gambar berseri dan siswa mengurutkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada gambar yang ditampilkan.

Pada hari senin, tanggal 30 Mei 2022, peneliti kembali memberikan *treatment* menggunakan model *picture and picture* terkait materi menulis karangan persuasi. Peneliti menampilkan gambar berseri dengan tema pelestarian lingkungan, siswa diajak untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis atau menjadi sebuah peristiwa. Siswa dapat mengarang terkait dengan gambar yang telah diurutkan sebelumnya. Dilanjutkan pada hari selasa tanggal 1 Juni 2022, peneliti memberikan *posttest* pada kelas eksperimen yaitu kelas VC.

Pada hari rabu, tanggal 2 Juni 2022 peneliti memberikan *pretest* pada kelas kontrol yaitu kelas VB dan dilanjutkan pada hari jumat, tanggal 3 Juni 2022 mengajar menggunakan metode ceramah atau secara konvensional pada kelas kontrol terkait materi teks nonfiksi, serta pada hari sabtu, tanggal 4 Juni 2022 mengajar kembali menggunakan metode ceramah atau secara konvensional terkait materi karangan persuasi di kelas kontrol (VB). Kemudian pada hari senin, tanggal 6 Juni 2022, pelaksanaan penelitian dengan memberikan *posttest* di kelas kontrol (VB).

Berdasarkan hasil tes akhir *post-test* yang diperoleh pada kelas eksperimen dengan jumlah 2260 dan kelas kontrol 1890. Selanjutnya pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Uji-t (*Independent Sample T-Test*). Hasil *pre-test* dan *post-test* analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai *pre-test* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 53,70 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 55,18. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen = 83,70 dan kelas kontrol = 70. Untuk pengujian

hipotesis data yang didapatkan dari penelitian, peneliti menggunakan analisis statistik. Teknik yang diterapkan adalah uji-2 sampel yang bertujuan untuk membandingkan hasil kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas VC dan VB dengan menerapkan model *picture and picture*.¹¹ Menurut Kadir (Kusemawati & Aridanu, 2017). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria.

- Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil tes dengan melakukan uji normalitas sebuah data berikut penjelasan dari hasil uji normalitas dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 2
Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	$Z_i = \frac{(X-X)}{s}$	Z_{tabel}	Ft	Fs = (Fkom/ $\sum fi$)	D_{hit}
70	5	5	-1,313	0,404	0,096	0,18	0,084
75	5	10	-0,834	0,296	0,204	0,37	0,166
80	3	13	-0,354	0,136	0,364	0,48	0,116
85	3	16	0,124	0,047	0,547	0,59	0,043
90	4	20	0,604	0,225	0,725	0,74	0,015
95	4	24	1,083	0,359	0,859	0,88	0,021
100	3	27	1,562	0,440	0,94	1	0,06
Jlm	27						$D_{hit} = 0,166$
Mean = 83,70 SD = 10,43 $D_{tabel} = 2,056$							

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa D_{hitung} sebesar 0,166 lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yaitu 2,056 dengan demikian dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

¹¹Kadir (Kusemawati & Aridanu), *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cet. V; Palembang: Noer Fikri, 2017), hal 67.

Tabel 3
Perhitungan Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol

X	F	Fkum	$Z_i = \frac{(X - \bar{X})}{s}$	Z_{tabel}	Ft	$F_s = \frac{F_{kom}}{\sum f_i}$	D_{hit}
60	7	7	-1,020	0,346	0,154	0,25	0,096
65	6	13	-0,510	0,195	0,305	0,48	0,175
70	5	18	0	0,000	0,5	0,66	0,16
75	4	22	-0,510	0,195	0,695	0,81	0,115
80	2	24	1,020	0,346	0,846	0,88	0,034
85	2	26	1,530	0,437	0,937	0,96	0,023
100	1	27	3,061	0,498	0,998	1	0,002
Jlm	27						$D_{hit} = 0,175$
Mean = 70 SD = 9,80 $D_{tabel} = 2,056$							

Berdasarkan hasil dari perhitungan normalitas bahwa diperoleh hasil tes dari kelas kontrol didapatkan $D_{hitung} = 0,175$ dan kelas eksperimen didapatkan $D_{hitung} = 0,166$ maka dari kedua kelas didapatkan bahwa hasil perhitungan lebih kecil dari D_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05 yaitu 2,056 maka data berdistribusi normal. Dilihat dari hasil perhitungan homogenitas didapatkan bahwa $f_{hitung} = 1,13 < f_{tabel} = 1,93$ maka data dinyatakan homogen.

Berdasarkan hasil data tabel distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (27 + 27 - 2) = 52$. Setelah ditemukan data bersifat normal dan homogen, maka data dapat di uji hipotesisnya. Setelah itu maka uji-t yaitu uji hipotesis yang mana diketahui bahwa $t_{hitung} = 4,981$ dan $t_{tabel} = 2,007$ ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,981 > 2,007$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *picture and picture* dengan gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa di SD Negeri 99 Palembang.

Dari hasil penelitian yang ada dilapangan pada saat menerapkan model *picture and picture* terlihat bahwa siswa cenderung lebih aktif merespon, memotivasi siswa agar lebih giat belajar sesuai dengan penjelasan dari teori menurut ¹²Fansury (2017, p. 76) bahwa model *picture and picture* dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar serta melatih kebebasan berpikir kritis siswa.

Dengan model *picture and picture* penyampaian materi menjadi menyenangkan sesuai dengan yang dijelaskan oleh ¹³Sari (Susilawati, 2018, p. 87) bahwa model *picture and picture* bisa dipergunakan sebagai cara membuat siswa termotivasi belajar menggunakan gambar serta asyik sehingga bisa berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Sedangkan menurut Zaenal (Fansury, 2017, P. 76) model *picture and picture* digunakan buat upaya untuk mengembangkan interaksi antar siswa.

Media gambar dapat berguna bagi siswa mengembangkan bakat, pemikiran dan kreativitas sesuai dengan yang dijelaskan oleh ¹⁴Suprijono (Huda, 2015, p. 236) *picture and picture* ialah model pembelajaran medianya adalah gambar. Dengan gambar, maka dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi menulis karangan, dan siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran dilakukan memakai gambar yang menarik. Selaras dengan ¹⁵Suprijono (Siswanto, 2016, p. 11) model *picture and picture* ialah model yang medianya adalah gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada model *picture and picture* dengan gambar berseri

¹² Fansury, Model Pembelajaran Picture and Picture dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar. SMPN 35 Makassar, 2017), 4 (1). 76.

¹³ Sari, *Model Kooperatif*. (Cet. Bandung: Tunas Sejati, 2018), hal 87.

¹⁴ Huda, M. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. (Cet. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hal 236.

¹⁵ Siswanto, *Model Pembelajaran Inovatif*. (Cet. Bandung: Refika Aditama, 2021), hal 11.

terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kelas eksperimen berjumlah 27 siswa dan kelas kontrol berjumlah 27 siswa. Dengan hasil tes akhir *post-test* pada kelas eksperimen dengan jumlah 2260 dan kelas kontrol 1890. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji-t (*Independent Sampel T-Test*). Hasil *pre-test* dan *post-test* analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai *pre-test* kelas kontrol dengan nilai rata-rata 53,70 dan kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 55,18. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen = 83,70 dan kelas kontrol = 70. Hasil analisis uji hipotesis diketahui t_{hitung} 4,981 hal tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} di mana taraf kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ (5%) dengan $dk = n_1 + n_2 = 27 + 27 - 2 = 52$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,007$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa model *picture and picture* dengan gambar berseri berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan persuasi siswa sekolah dasar di SD Negeri 99 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fansury. (2017). Model Pembelajaran *Picture and Picture* dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar, 4 (1). 75-76.
- Hindriwati, H. (2020). *Model Pembelajaran Picture and Picture untuk Pembelajaran IPS di SMP*. Jawa Barat: Adab.
- Huda, M. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kusumawati, N. &. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Sari. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture Anad Picture iterhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa di Kelas II SD Negeri 58 Kaur*. Iانبengkulu
- Susilawati. (2018). *Model Kooperatif*. Bandung: Tunas Sejati

Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.

Taufina. (2015). *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra di SD*. Padang: Sukabina Press.